

**PERAN EKSTRAKURIKULER SIE KEROHANIAN ISLAM (SKI) DALAM  
MENINGKATKAN KEBERAGAMAAN SISWA MUSLIM SMA NEGERI 1**

**KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Siti Aisah**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut  
Agama Islam (IAIN) Kediri 2018**

**siti.aisah883@yahoo.com**

**ABSTRAK**

Pendidikan Agama Islam sangatlah berperan penting untuk mengatasi banyaknya perilaku remaja yang menyimpang dari nilai-nilai keIslaman. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih belum efektif. Pembelajaran Agama Islam pada tingkat SMA sebanyak 2 jam/minggu, hal ini menyebabkan siswa-siswi SMA kurang begitu memahami ajaran agama Islam secara lebih mendalam. Dengan alokasi waktu seperti itu, jelas tidak mungkin untuk membekali siswa dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agama yang memadai. Oleh karena itu, harus dilakukan strategi alternatif dalam memenuhi kebutuhan siswa akan pendidikan agama di sekolah umum, antara lain melalui kegiatan ekstrakurikuler berbasis kerohanian. Adapun ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam yang ada di SMA Negeri 1 Kediri merupakan ekstrakurikuler yang terlihat lebih aktif dan mempunyai banyak kegiatan keagamaan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai peran ekstrakurikuler Sie kerohanian Islam dalam meningkatkan keberagaman siswa muslim SMA Negeri 1 Kediri dengan fokus penelitian diantaranya yaitu : 1) Apa saja kegiatan ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam di SMA Negeri 1 Kediri. 2) Bagaimana Keberagaman siswa SMA Negeri 1 Kediri. 3) Bagaimana peran ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam dalam Meningkatkan Keberagaman Siswa SMA Negeri 1 Kediri.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif,

terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu. Metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket dalam skala likert. Adapun teknik pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kegiatan Ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam meliputi: kegiatan harian yang terdiri dari (shalat dhuha, shalat dhuhur berjama'ah, infaq, kantin kejujuran, dan pembenahan inventaris Masjid SMA Negeri 1 Kediri). Kegiatan dakwah terdiri dari (mentoring, kajian keIslaman, dan tadarus Al-Qur'an.). Kegiatan seni Islam terdiri dari (banjari/rebana Islam). Kegiatan peringatan hari besar Islam terdiri dari (Isro' Mi'roj, Maulid Nabi, 1 Muharram, pondok ramadhan, dan Idhul Adha). 2) Keberagamaan siswa muslim SMA Negeri 1 Kediri tergolong tinggi. Berdasarkan hasil angket yang telah peneliti berikan kepada siswa SMA Negeri 1 Kediri menyatakan bahwa prosentase keberagamaan siswa mencapai 82,7%. 3) Peran Ekstrakurikuler sie kerohanian Islam yang dijalankan dalam meningkatkan keberagamaan siswa adalah sebagai fasilitator. Ekstrakurikuler sie kerohanian Islam merupakan wadah yang dapat memfasilitasi siswa dalam meningkatkan keberagamaan siswa dengan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di dalam program kerja sie kerohanian Islam.

**Kata Kunci:** Ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam, Keberagamaan Siswa.



## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pada saat ini pendidikan Islam berada dalam era globalisasi yang ditandai oleh kuatnya tekanan ekonomi dalam kehidupan, tuntutan masyarakat untuk memperoleh perlakuan yang makin adil dan demokratis, penggunaan teknologi canggih, saling ketergantungan, serta kuatnya nilai budaya yang hedonistik, pragmatis, materialistik, dan sekularistik. Menghadapi keadaan yang demikian itu dunia pendidikan pada umumnya, dan pendidikan Islam pada khususnya kini berada di persimpangan jalan, yakni antara jalan untuk mengikuti tarikan eksternal sebagai pengaruh era globalisasi atau tarikan internal yang merupakan misi utama pendidikan, yaitu membentuk manusia paripurna atau pribadi yang utuh dan sempurna.<sup>1</sup>

Akan tetapi pada kenyataannya pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah umum amatlah minim atau kurang maksimal. Secara umum, jumlah jam pelajaran agama di sekolah rata-rata 2 jam per minggu. Dengan alokasi waktu seperti itu, jelas tidak mungkin untuk membekali siswa dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agama yang memadai. Oleh karena itu, harus dilakukan strategi alternatif dalam memenuhi kebutuhan siswa akan pendidikan agama di sekolah umum, antara lain melalui kegiatan ekstrakurikuler berbasis kerohanian.<sup>2</sup>

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam di sekolah, diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa tentang Agama. Ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam adalah sebuah lembaga yang berada di bawah naungan sekolah yang bertujuan untuk memperkuat keIslaman siswa dan menanamkan nilai-nilai keIslaman dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>1</sup> Abuddinata Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). 2.

<sup>2</sup> Abd Rouf. "Potret Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum". *Pendidikan Agama Islam*, (2015), Vol. 03: 188-206.

Berdasarkan deskripsi yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam permasalahan tersebut dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Peran Ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam (SKI) Dalam Meningkatkan Keberagamaan Siswa Muslim SMA Negeri 1 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018”**.

#### B. Fokus Penelitian

1. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam (SKI) di SMA Negeri 1 Kediri?
2. Bagaimana keberagamaan siswa SMA Negeri 1 Kediri?
3. Bagaimana peran ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam (SKI) dalam meningkatkan keberagamaan siswa di SMA Negeri 1 Kediri?

#### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja kegiatan ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam (SKI) di SMA Negeri 1 Kediri.
2. Untuk mengetahui keberagamaan siswa SMA Negeri 1 Kediri
3. Untuk mengetahui peran ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam dalam meningkatkan keberagamaan siswa di SMA Negeri 1 Kediri.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis memusatkan perhatian pada ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsinya berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang diamati. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu pengungkapan secara rinci terhadap suatu keadaan atau tempat penyimpanan dokumen maupun fakta-fakta dari suatu peristiwa tertentu.

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Kediri yang beralamat di jalan Veteran No. 1 Kediri. SMA Negeri 1 Kediri merupakan salah satu sekolah yang maju bahkan bisa dikatakan sebagai salah satu sekolah favorit di wilayah Kediri dan lokasinya sangat strategis untuk dijangkau.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket untuk mengumpulkan data yang terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam, dan keberagaman siswa. Adapun teknik pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Kegiatan Ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam (SKI) di SMAN 1 Kediri.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.<sup>3</sup> Adapun kegiatan ekstrakurikuler sie kerohanian Islam

---

<sup>3</sup> Eka Prihatin, *Managemen Peserta Didik*, (Bandung: Afabeta, 2011), 164.

SMA Negeri 1 Kediri meliputi: kegiatan harian, kegiatan dakwah, kegiatan seni Islam, dan kegiatan peringatan hari besar Islam.

1. Kegiatan harian ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam terdiri dari

a. Shalat dhuha.

Shalat dhuha adalah shalat yang dilaksanakan pada saat matahari telah naik sepenggalah sampai matahari tepat berada di tengah. Dikerjakan minimal dua rakaat dan yang paling utama adalah delapan rakaat. Sementara Ibnu Hajar mengatakan paling banyak rakaat shalat dhuha adalah dua belas rakaat.<sup>4</sup> Adapun tujuan dari kegiatan shalat dhuha adalah untuk membiasakan siswa-siswi SMA Negeri 1 Kediri untuk melaksanakan ibadah sunnah. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Kediri melaksanakan shalat dhuha setiap jam istirahat pertama sekitar pukul 09.30 - 10.25 wib.

b. Shalat dhuhur berjama'ah

Keutamaan shalat berjama'ah lebih besar daripada shalat yang dilakukan seorang diri. Karena pahala yang diberikan Allah kepada orang yang melaksanakan shalat berjama'ah adalah 27 kali lipat lebih besar dibanding shalat sendiri. Dengan keutamaan pahala yang diberikan oleh Allah kepada orang yang melaksanakan shalat berjama'ah, maka ekstrakurikuler sie kerohanian Islam SMA Negeri 1 Kediri memiliki program kegiatan keagamaan setiap hari yang berupa shalat dhuhur berjama'ah.

---

<sup>4</sup> Muhyiddin Abdusshomad, *Shalatlah Seperti Rasulullah Dalil Kesahihan Ala ASWAJA*, (Surabaya: Khalista, 2011), 159.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler sie kerohanian islam yang berupa shalat dhuhur berjama'ah dilaksanakan setiap istirahat kedua sekitar jam 12.30 wib. Shalat dhuhur berjama'ah ini bertujuan untuk membiasakan diri siswa-siswi SMA Negeri 1 Kediri untuk selalu melaksanakan shalat berjama'ah.

a. Infaq.

Infaq berasal dari kata anfaqa yang berarti “mengeluarkan sesuatu harta untuk kepentingan sesuatu. Menurut syara' infaq berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapat/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam”.<sup>5</sup> Kegiatan ini dilakukan setiap 1 minggu sekali yang bertepatan di hari Jum'at. Adapun kegiatan pengumpulan infaq dilakukan setelah shalat Jum'at berlangsung. Kegiatan ini di bawah koordinasi Pembina Sie Kerohanian Islam (SKI).

b. Pembersihan inventaris masjid SMA Negeri 1 Kediri.

Pembersihan inventaris masjid SMA Negeri 1 Kediri merupakan kegiatan membenahi fasilitas yang ada di masjid SMA Negeri 1 Kediri, sekaligus membersihkan bagian dari masjid. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh anggota SKI dan dilaksanakan setiap 1 bulan 2 kali.

c. Kantin kejujuran

Kantin kejujuran yang dibuat oleh para pengurus Sie Kerohanian Islam bertujuan untuk melatih kejujuran siswa SMA Negeri 1 Kediri.

2. Kegiatan Dakwah ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam terdiri dari

a. Tadarus Al-Qur'an.

---

<sup>5</sup> Sidik Tono, dkk, *IBADAH dan AKHLAK dalam ISLAM*, (Yogyakarta: UII Press Indonesia, 2002), 33.

Tadarus adalah kegiatan qira'ah sebagian orang atas sebagian yang lain sambil membetulkan lafal-lafalnya dan mengungkapkan makna-maknanya. Tadarus Al-Qur'an merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an yang berada di bawah koordinasi sie kerohanian Islam yang bertujuan untuk meningkatkan jiwa spiritual siswa dan melatih siswa untuk selalu menyimak dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar di setiap pagi. Tadarus Al-Qur'an adalah kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari Senin-Jum'at sebelum mata pelajaran pertama berlangsung dan dimulai pukul 06.45 - selesai. Tadarus Al-Qur'an ini bertujuan untuk mewujudkan nilai-nilai religious siswa-siswi SMA Negeri 1 Kediri.

b. Mentoring.

Mentoring berasal dari kata mentor yang artinya adalah petunjuk jalan, tutor sebaya, teman pembimbing. Mentoring merupakan metode diskusi interaksi antara pendamping atau pemandu bersama dengan beberapa peserta yang membahas suatu masalah atau topik tertentu. Mentoring ini bertujuan untuk menambah pengetahuan agama Islam dan bertukar fikiran tentang pengetahuan Islam. Adapun sasaran dari kegiatan mentoring ini adalah siswa-siswi SMA Negeri 1 Kediri dan dilaksanakan setiap hari Jum'at. Kegiatan mentoring siswi SMA Negeri 1 Kediri dilaksanakan pada saat shalat Jum'at berlangsung dan bertempat di gazebo belakang SMA Negeri 1 Kediri. Adapun kegiatan mentoring siswa SMA Negeri 1 Kediri dilaksanakan setelah shalat Jum'at yang bertempat di Masjid SMA Negeri 1 Kediri.

c. Kajian keIslaman.

Kajian keIslaman merupakan kegiatan pengajian yang dilakukan oleh siswi SMA Negeri 1 Kediri untuk membahas tentang studi islam seperti aqidah, fiqh wanita dan pengetahuan Islam lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali tepatnya di hari Jum'at pada waktu shalat Jum'at berlangsung. Kegiatan ini dipantau langsung oleh Pembina Sie Kerohanian Islam SMA Negeri 1 Kediri.

3. Kegiatan seni Islam ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam terdiri dari

a. Rebana Islam/ Seni Banjari

Rebana Islam atau senibanjari merupakan kegiatan membaca shalawat dengan diiringi alat musik terbang. Seni Al Banjari memiliki irama yang menghentak, rancak, dan variatif. Kegiatan seni banjari ini bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa SMA Negeri 1 Kediri dalam bermain seni musik al-banjari.

4. Kegiatan peringatan hari besar Islam terdiri dari (Isro' Mi'roj, Maulid Nabi, 1 Muharram, pondok ramadhan, dan Idhul Adha).

2. Keberagaman siswa SMA Negeri 1 Kediri

Keberagaman menurut Islam adalah melaksanakan ajaran agama Islam secara menyeluruh. Adapun keberagaman siswa SMA Negeri 1 Kediri tergolong tinggi. Keberagaman siswa tersebut dapat dilihat dari lima dimensi yang dikemukakan dalam teorinya Glock dan Stark yang dikutip di bukunya M.A Subandi. Adapun penjelasan mengenai dimensi-dimensi tersebut yakni:

1. Dimensi keyakinan agama (*The Ideological Dimension*).

Dimensi keyakinan yaitu dimensi yang berkaitan dengan apa yang harus dipercayai. Dalam dimensi ini keberagamaan siswa muslim SMA Negeri 1 Kediri menyatakan bahwa mereka telah meyakini dengan sepenuh hati keberadaan Allah swt, meyakini adanya Malaikat-malaikat Allah, Rosul-rosul Allah, kitab-kitab Allah, dan meyakini adanya hari akhir.

2. Dimensi praktik agama (*The Ritual Dimension*).

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan oleh orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Dalam dimensi praktik agama ini diketahui dengan tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Wujud dari dimensi praktik agama yang ada di SMA Negeri 1 Kediri menyatakan bahwa siswa SMA Negeri 1 Kediri telah melaksanakan ritual keagamaan yang berupa tadarus Al-Qur'an, shalat dhuha, dan shalat dhuhur berjama'ah. Adapun tadarus Al-Qur'an dilaksanakan setiap pagi tepatnya dihari Selasa-Jum'at. Untuk kegiatan shalat dhuha dilaksanakan setiap jam istirahat pertama berlangsung sekitar pukul 09:30 wib. Adapun kegiatan shalat dhuhur berjama'ah dilaksanakan setelah jam istirahat kedua sekitar pukul 13:00 wib. Kegiatan tersebut bertujuan untuk melatih siswa agar selalu rajin dalam melakukan ibadah sunnah maupun wajib.

3. Dimensi pengetahuan agama (*The Intellectual Dimension*).

Dimensi pengetahuan agama yaitu menggambarkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agama yang ada di dalam kitab suci dan aktifitasnya dalam menambah pengetahuan agamanya.

Untuk memperluas ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang agama, tidak hanya selalu didapatkan di dalam kelas saja, akan tetapi siswa SMA Negeri 1 Kediri menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman agamanya dengan mengikuti kajian-kajian keIslaman yang ada di dalam program kerja ekstrakurikuler sie kerohanian Islam. Adapun kegiatan tersebut seperti kegiatan mentoring dan kajian keIslaman. Kegiatan mentoring dilaksanakan setiap satu minggu sekali tepatnya di hari Jum'at dan bertempat di gazebo belakang SMA Negeri 1 Kediri. Untuk kegiatan kajian keIslaman dilaksanakan setiap satu bulan sekali tepatnya di hari Jum'at.

4. Dimensi pengamalan agama (*The Consequential Dimension*).

Dimensi pengamalan merupakan dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agamanya di dalam kehidupan sosial. Dalam aspek pengamalan agama, siswa SMA Negeri 1 Kediri tidak mengesampingkan untuk selalu bersikap dan berperilaku sopan santun dan ramah kepada siapapun, menghormati orang yang lebih tua seperti Bapak/Ibu guru, mempunyai hubungan baik dengan sesama teman sebaya, dan mempunyai rasa toleransi yang tinggi kepada sesama.

5. Dimensi pengalaman dan penghayatan agama (*The Experiential Dimension*).

Dimensi pengalaman adalah perasaan-perasaan atau pengalaman-pengalaman keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan. Dalam dimensi pengalaman agama, siswa SMA Negeri 1 Kediri telah memahami dan

merasakan betul mengenai keberadaan Tuhan yang selalu mengawasi disetiap langkah perjalanan setiap individu. Pengakuan adanya Tuhan dapat diwujudkan dengan menjalankan perintah dan menjauhi laranganNya.

### 3. Peran Ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam dalam Meningkatkan Keberagamaan Siswa SMA Negeri 1 Kediri.

Ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam merupakan ekstrakurikuler yang mampu memberikan fasilitas dalam memenuhi dan meningkatkan kualitas keberagamaan siswa SMA Negeri 1 Kediri dengan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di dalam program kerja sie kerohanian Islam. Ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam SMA Negeri 1 Kediri merupakan ekstrakurikuler yang mempunyai banyak kegiatan keagamaan dan berperan dalam meningkatkan keberagamaan siswa. Adapun kegiatan-kegiatan sie kerohanian Islam yang berperan dalam meningkatkan keberagamaan siswa SMA Negeri 1 Kediri meliputi kegiatan shalat dhuha, shalat dhuhur berjama'ah, dan tadarus Al-Qur'an. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang berperan dalam meningkatkan keberagamaan siswa dalam dimensi praktik agama. Adapun kegiatan mentoring, kajian keIslaman, peringatan hari besar Islam yang berupa Isro'Miroj, Maulid Nabi, 1 Muharram, pondok ramadhan, dan Idhul Adha merupakan kegiatan yang berperan dalam meningkatkan keberagamaan siswa dalam dimensi pengetahuan agama. Adapun kegiatan infaq dan kantin kejujuran merupakan kegiatan yang berperan dalam meningkatkan keberagamaan siswa dalam dimensi pengamalan agama.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan seperti berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler sie kerohanian Islam SMA Negeri 1 Kediri meliputi: 1) Kegiatan Ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam meliputi: kegiatan harian yang terdiri dari (shalat dhuha, shalat dhuhur berjama'ah, infaq, dan kantin kejujuran). Kegiatan dakwah terdiri dari (mentoring, kajian keIslaman, dan tadarus Al-Qur'an,). Kegiatan seni Islam terdiri dari (banjari/rebana islam). Kegiatan peringatan hari besar Islam terdiri dari (Isro' Mi'roj, Maulid Nabi, 1 Muharram, pondok ramadhan, dan Idhul Adha).
2. Keberagaman siswa SMA Negeri 1 Kediri tergolong tinggi. Berdasarkan hasil angket yang telah peneliti berikan kepada siswa SMA Negeri 1 Kediri menyatakan bahwa prosentase keberagaman siswa SMA Negeri 1 Kediri mencapai 82,7%.
3. Peran Ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam dalam meningkatkan keberagaman siswa SMA Negeri 1 Kediri adalah sebagai fasilitator. Ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam merupakan wadah yang dapat memfasilitasi siswa dalam meningkatkan keberagaman siswa dengan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di dalam program kerja sie kerohanian Islam.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka penulis mempunyai sarana-sarana sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah SMA Negeri 1 Kediri diharapkan dapat meningkatkan dan memperhatikan organisasi sie kerohanian Islam di SMA Negeri 1 Kediri sehingga keberagaman peserta didik dapat terus meningkat.
2. Bagi guru pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Kediri diharapkan dapat terus mendukung dan memberikan bimbingan dalam melaksanakan kegiatan organisasi sie kerohanian Islam sehingga keberagaman peserta didik semakin baik dan meningkat.
3. Bagi siswa SMA Negeri 1 Kediri, terutama pengurus rohis diharapkan mampu mengupayakan untuk meningkatkan keikutsertaan/partisipasi siswa dalam mengikuti organisasi kerohanian Islam dengan harapan keberagaman siswa akan menjadi lebih baik. Hal tersebut bisa dilakukan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan kebutuhan siswa dan selalu memotivasi siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, apabila akan melakukan penelitian yang berkenaan dengan organisasi sie kerohanian Islam ataupun keberagaman siswa diharapkan untuk memperluas dan mengembangkan penelitiannya baik dari segi tempat penelitian, waktu penelitian, dan juga data penelitian, karena penulis dalam penelitian ini hanya terbatas di SMA Negeri 1 Kediri.

## DAFTAR PUSTAKA

Nata, Abuddin. 2012. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

Abd Rouf. 2015. Potret Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum. *Pendidikan Agama Islam*. Vol. 03.

Prihatin, Eka. 2011. *Managemen Peserta Didik*. Bandung: Afabeta, 2011.

Abdusshomad, Muhyiddin. 2011. *Shalatlah Seperti Rasulullah Dalil Kesahihan Ala ASWAJA*. Surabaya: Khalista.

Tono, Sidik, dkk. 2002. *IBADAH dan AKHLAK dalam ISLAM*. Yogyakarta: UII Press Indonesia.

